



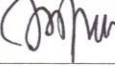

**PERATURAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 099/PER/DIR/RSIH/X/2022**

**TENTANG
PANDUAN MANAJEMEN SPESIMEN
DI UNIT LABORATORIUM**

RS INTAN HUSADA

Jl. Mayor Suherman No. 72 Tarogong Kidul – Garut 44151

LEMBAR VALIDASI
PANDUAN MANAJEMEN SPESIMEN DI UNIT LABORATORIUM
NOMOR: 099/PER/DIR/RSIH/X/2022

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Deliani Putri Hadrian, Amd.AK	Kepala Unit Laboratorium		11-10-2022
Verifikator	:	dr. Tena R Iskandar Sp.PK	Dokter Penanggung Jawab Laboratorium		11-10-2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		11-10-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		11-10-2022

LEMBAR PENGESAHAN
PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 099/PER/DIR/RSIH/X/2022
TENTANG
PANDUAN MANAJEMEN SPESIMEN DI UNIT LABORATORIUM
DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka peningkatan mutu dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Rumah Sakit Intan Husada telah memenuhi syarat dan kemampuan pelayanan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C.
- b. bahwa dalam rangka penerapan tata kelola rumah sakit yang baik dan pelayanan rumah sakit yang efektif, efisien dan akuntabel di Unit Laboratorium perlu dibuat ketentuan dasar untuk melakukan/melaksanakan kegiatan Manajemen spesimen di Unit Laboratorium.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a dan b maka Direktur Rumah Sakit Intan Husada perlu menetapkan Peraturan Direktur tentang Panduan Manajemen Sampel Di Unit Laboratorium.

Mengingat :

1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2015 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
5. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit;
6. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan,MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;
7. Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien;

8. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 /
MENKES / 1128 / 2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PANDUAN MANAJEMEN SPESIMEN DI UNIT LABORATORIUM**
- Kesatu : Pengesahan Peraturan Direktur Nomor 099/PER/DIR/RSIH/X/2022
Tentang Panduan Manajemen Spesimen Di Unit Laboratoium
- Kedua : Memberlakukan Peraturan Direktur Nomor 099/PER/DIR/RSIH/X/2022
Tentang Tentang Panduan Panduan Manajemen Spesimen Di Unit
Laboratoium Rumah Sakit Intan Husada.
- Ketiga : Tentang Panduan Manajemen Spesimen Di Unit Laboratoium digunakan
sebagai acuan dalam penyelenggaraan Tentang Panduan Manajemen
Spesimen Di Unit Laboratorium Rumah Sakit Intan Husada.
- Keempat : Tentang Panduan Manajemen Spesimen Di Unit Laboratoium
sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari
Peraturan Direktur yang tidak dipisahkan.
- Kelima : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian
hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan
perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 11 Oktober 2022
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIP.21110183633

DAFTAR ISI

LEMBAR VALIDASI	
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
DEFINISI	1
BAB II	2
RUANG LINGKUP	2
BAB III	3
TATA LAKSANA	3
BAB IV	12
DOKUMENTASI	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I DEFINISI

- A. Spesimen adalah sejumlah yang bahan berasal dari manusia yang *representative* dan diambil menggunakan metode tertentu, digunakan untuk membantu penegakan diagnosa.
- B. Spesimen yang ada di laboratorium adalah darah, urine, feses, sputum, jaringan tubuh, swab, cairan tubuh (cairan otak, pleura).
- C. Petugas Sampling adalah Dokter, Perawat, Analis, Bidan. Petugas sampling mempunyai kemampuan dan kewenangan sesuai kompetensi yang dimiliki, kemampuan ini diperoleh dari pelatihan, workshop atau pendidikan yang diperoleh baik dari institusi atau lembaga yang berwenang.
- D. Analis adalah petugas laboratorium yang sedang bertugas.
- E. APS(atas permintaan sendiri) adalah pasien yang tidak mempunyai rujukan pemeriksaan dari dokter.
- F. Permintaan pemeriksaan dapat dilakukan apabila disertakan lembar permintaan pemeriksaan laboratorium yang telah diisi dengan benar dan lengkap.
- G. Lembar pendaftaran adalah formulir yang dibuatkan untuk pasien yang belum pernah mendaftar ke RS Intan Husada.
- H. Ruang sampling adalah ruangan yang dikhususkan untuk pengambilan spesimen.
- I. Laboratorium rujukan adalah laboratorium yang sudah bekerjasama dengan RS Intan Husada.
- J. APD adalah alat pelindung diri yang digunakan untuk melindungi diri dari bahan infeksius.
- K. Kotak sampah infeksius adalah wadah tertutup yang didalamnya sudah dilapisi kantong plastik berwarna kuning.
- L. Petugas kebersihan adalah karyawan yang diberi tugas untuk membersihkan dan membuang sampah.
- M. Spoelhoek adalah tempat pembuangan limbah infeksius.

BAB II RUANG LINGKUP

- A. Jenis Spesimen
- B. Permintaan Pemeriksaan
 - 1. Permintaan Pemeriksaan IGD
 - 2. Permintaan Pemeriksaan Rawat Jalan
 - 3. Permintaan Pemeriksaan Rawat Inap
 - 4. Permintaan Pemeriksaan APS dan Rujukan dari Luar
- C. Pengambilan Spesimen
 - 1. Pengambilan Spesimen IGD
 - 2. Pengambilan Spesimen Rawat Jalan
 - 3. Pengambilan Spesimen Rawat Inap
 - 4. Pengambilan Spesimen APS dan Rujukan dari Luar
- D. Pengumpulan Spesimen
- E. Identifikasi Spesimen
- F. Pengiriman Spesimen
- G. Pembuangan Spesimen
- H. Pengawetan Spesimen
- I. Penerimaan Spesimen
- J. Penyimpanan Spesimen
- K. Telusur Spesimen (*Specimen Tracking*)

BAB III TATA LAKSANA

A. Jenis Spesimen

1. Spesimen Darah/whole blood EDTA
2. Spesimen Darah/whole blood Citrat
3. Spesimen Serum/Plasma
4. Spesimen Urin
5. Spesimen Feses
6. Spesimen Swab
7. Spesimen Cairan Tubuh
8. Spesimen Jaringan

B. Tata Laksana Permintaan Pemeriksaan

1. Tata Laksana Permintaan Pemeriksaan IGD

- a) Analis menerima lembar permintaan pemeriksaan laboratorium yang sudah diinputkan pada SIMRS dari Petugas IGD.
- b) Analis melakukan pengecekan kesesuaian permintaan pemeriksaan Laboratorium pada lembar permintaan pemeriksaan Laboratorium dengan yang ada pada SIMRS.

2. Tata Laksana Permintaan Pemeriksaan Rawat Jalan

- a) Analis menerima lembar permintaan pemeriksaan laboratorium yang sudah diinputkan pada SIMRS dari Pasien/Keluarga Pasien.
- b) Analis melakukan pengecekan kesesuaian permintaan pemeriksaan Laboratorium pada lembar permintaan pemeriksaan Laboratorium dengan yang ada pada SIMRS.

3. Tata Laksana Permintaan Pemeriksaan Rawat Inap

- a) Analis menerima lembar permintaan pemeriksaan laboratorium yang sudah diinputkan pada SIMRS dari Petugas Rawat Inap.
- b) Analis melakukan pengecekan kesesuaian permintaan pemeriksaan Laboratorium pada lembar permintaan pemeriksaan Laboratorium dengan yang ada pada SIMRS.

4. Tata Laksana Permintaan Pemeriksaan APS/Rujukan dari Luar

- a) Analis menerima lembar permintaan pemeriksaan laboratorium dari Pasien/Keluarga Pasien.
- b) Analis mendaftarkan Pasien dan menginputkan permintaan pemeriksaan laboratorium pada SIMRS.
- c) Untuk Pasien yang belum pernah daftar ke RS Intan Husada harus mengisi lembar Pendaftaran.

C. Tata Laksana Pengambilan Spesimen

1. Tata Laksana Pengambilan Spesimen IGD

Pengambilan spesimen IGD diambil oleh Petugas IGD. Tata laksana pengambilan spesimen lebih jelas diatur dalam "Panduan Pengambilan Spesimen Di Unit Laboratorium".

2. Tata Laksana Pengambilan Spesimen Rawat Jalan

Pengambilan spesimen Rawat Jalan dilakukan oleh Analis di Ruang Sampling Laboratorium. Tata laksana pengambilan spesimen lebih jelas diatur dalam “Panduan Pengambilan Spesimen Di Unit Laboratorium”

3. Tata Laksana Pengambilan Spesimen Rawat Inap

Pengambilan spesimen Rawat Inap dilakukan oleh Analis sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, diluar jadwal tersebut pengambilan spesimen Rawat Inap dilakukan oleh Petugas Rawat Inap.

Jadwal Pengambilan Spesimen Rawat Inap

Jawal Dinas	Waktu
Pagi	12:30 – 13:30
Siang	18:30 – 19:30
Malam	05:00 – 06:00

Tata laksana pengambilan Spesimen lebih jelas diatur dalam “Panduan Pengambilan Spesimen Di Unit Laboratorium”.

4. Tata Laksana Pengambilan Spesimen APS dan Rujukan dari Luar

Pasien yang tidak membawa spesimen dilakukan pengambilan spesimen APS dan Rujukan dari Luar dilakukan oleh Analis di Ruang Sampling Laboratorium. Tata laksana pengambilan spesimen lebih jelas diatur dalam “Panduan Pengambilan Spesimen Di Unit Laboratorium”.

D. Tata Laksana Pengumpulan Spesimen

Spesimen	Pengumpulan
Spesimen Darah/whole blood EDTA	Tidak ada pengumpulan, spesimen langsung dikerjakan.
Spesimen Darah/whole blood Citrat	Tidak ada pengumpulan, spesimen langsung dikerjakan.
Spesimen Serum/Plasma	Tidak ada pengumpulan, spesimen langsung dikerjakan.
Spesimen Urin	Tidak ada pengumpulan, spesimen langsung dikerjakan.
Spesimen Feses	Tidak ada pengumpulan, spesimen langsung dikerjakan.
Spesimen Swab	Tidak ada pengumpulan, spesimen langsung dikerjakan.

Spesimen Cairan Tubuh	Tidak ada pengumpulan, spesimen langsung dikirim ke Laboratorium Rujukan.
Spesimen Jaringan	Tidak ada pengumpulan, spesimen langsung dikirim ke Laboratorium Rujukan.

E. Tata Laksana Identifikasi Spesimen

1. Analis melakukan identifikasi data pasien yang ada pada spesimen dengan yang ada pada lembar permintaan pemeriksaan.
2. Analis melakukan identifikasi spesimen sesuai tabel dibawah:

Spesimen	Wadah	Syarat
Spesimen Darah/whole blood EDTA	Tabung EDTA 3ml	<ul style="list-style-type: none"> - Volume min 35% - Tidak ada bekuan
	Microtainer EDTA	<ul style="list-style-type: none"> - Volume min 250 ul - Tidak ada bekuan
Spesimen Darah/whole blood Citrat	Tabung citrate 2,7ml (1:9)	<ul style="list-style-type: none"> - Volume harus sampai batas yang ada pada tabung - Tidak ada bekuan
Spesimen Serum/Plasma	Tabung Clot Activator	Volume min 35%
Spesimen Urin	Pot urine atau pot steril	<ul style="list-style-type: none"> - Volume minimal 25 ml
Spesimen Feses	Pot feses	Volume minimal dua sendok takar pada wadah feses
Spesimen Swab	Cup Buffer	Volume disesuaikan kebutuhan pemeriksaan.
Spesimen Cairan Tubuh	Sputum	Volume disesuaikan kebutuhan pemeriksaan.
Spesimen Jaringan	Pot Spesimen Tertutup	Sampel sudah diawetkan

F. Tata Laksana Pengiriman Spesimen

1. Analis menerima spesimen dan lembar permintaan pemeriksaan laboratorium dari IGD, Rawat Inap dan Rawat Jalan.
2. Analis melakukan identifikasi spesimen.
3. Analis mencocokkan permintaan pemeriksaan pada SIMRS dengan lembar permintaan pemeriksaan laboratorium.
4. Analis mencatat data pasien di Buku Register Kunjungan Pasien dan Buku Ekspedisi Rujukan Luar.
5. Analis melakukan pengemasan sampel dengan memasukan ke dalam amplop kertas sesuai ukuran dan ditutup rapat.
6. Analis memasukkan formulir rujukan yang telah diidentifikasi ke dalam amplop.
7. Analis menghubungi Laboratorium rujukan untuk melakukan permintaan pemeriksaan sampel dan mengkonfirmasi waktu pengambilan atau pengiriman sampel.
 - Untuk sampel yang dirujuk ke Laboratorium Prodia dan RS Medina, sampel akan diambil oleh pihak Laboratorium tersebut sesuai jadwal yang disepakati saat konfirmasi.
 - Untuk sampel yang dirujuk ke Laboratorium Kimia Farma atau Laboratorium Diates, Analis menghubungi petugas Dinas Luar untuk mengirimkan sampel ke Laboratorium Rujukan.

G. Tata Laksana Pembuangan Spesimen

1. Tata Laksana Pembuangan Spesimen Darah/whole blood EDTA dan Citrate

- a) Analis membuang spesimen darah yang telah selesai diperiksa dan disimpan 1 x 24 jam ke dalam kotak Sampah Infeksius.
- b) Petugas kebersihan akan membawa plastik yang ada di dalam kotak Sampah Infeksius ke pembuangan akhir rumah sakit sesuai jadwal yang telah ditentukan.

2. Tata Laksana Pembuangan Spesimen Serum/Plasma

- a) Analis membuang spesimen Serum/Plasma dalam wadah spesimen yang telah selesai diperiksa dan disimpan 1 x 24 jam ke dalam kotak Sampah Infeksius.
- b) Petugas kebersihan akan membawa plastik yang ada di dalam kotak Sampah Infeksius ke pembuangan akhir rumah sakit sesuai jadwal yang telah ditentukan.

3. Tata Laksana Pembuangan Spesimen Urin

- a) Spesimen Urin pada botol urin yang sudah diperiksa langsung dibuang ke spoelhoek setelah selesai pemeriksaan.
- b) Analis membuang botol urin ke dalam kotak Sampah Infeksius.
- c) Petugas kebersihan akan membawa plastik yang ada di dalam kotak Sampah

4. Tata Laksana Pembuangan Spesimen Feses

- a) Analis membuang spesimen feses dan botol feses yang sudah selesai diperiksa ke dalam kotak Sampah Infeksius setelah selesai pemeriksaan.
- b) Petugas kebersihan akan membawa plastik yang ada di dalam kotak Sampah Infeksius ke pembuangan akhir rumah sakit sesuai jadwal yang telah ditentukan

5. Tata Laksana Pembuangan Spesimen Swab

- a) Analis membuang spesimen swab beserta buffernya yang sudah selesai diperiksa ke dalam kotak Sampah Infeksius setelah selesai pemeriksaan.
- b) Petugas kebersihan akan membawa plastik yang ada di dalam kotak Sampah Infeksius ke pembuangan akhir rumah sakit sesuai jadwal yang telah ditentukan

H. Tata Laksana Pengawetan Spesimen

Pengawetan Spesimen dilakukan untuk pemeriksaan yang akan dikirim ke Laboratorium Rujukan diluar jam kerja atau tanggal merah, diantaranya

1. Tata Laksana Pengawetan Spesimen darah/whole blood (EDTA)

- a) Analis menyimpan spesimen darah/whole blood (EDTA) di dalam kulkas pada suhu 2-8° C.
- b) Masa simpan darah 1 x 24 jam.

2. Tata Laksana Pengawetan Spesimen darah/whole blood Citrate

- a) Analis menyimpan spesimen darah/whole blood Citrate di dalam kulkas pada suhu 2-8° C.
- b) Masa simpan darah 2 jam setelah pengambilan spesimen.

3. Tata Laksana Pengawetan Spesimen serum/plasma

- a) Analis menyimpan spesimen serum/plasma di dalam kulkas pada suhu 2-8° C.
- c) Masa simpan darah 1 x 24 jam.

4. Tata Laksana Pengawetan Spesimen Cairan Tubuh

- a) Analis menyimpan spesimen Cairan Tubuh di dalam kulkas pada suhu 2-8° C.
- d) Masa simpan darah 1 x 24 jam.

5. Tata Laksana Pengawetan Spesimen jaringan

- a) Analis menyimpan spesimen jaringan yang sudah diberi formalin 10% sampai jaringan terendam pada suhu ruang.
- b) Tidak ada masa simpan spesimen.

I. Tata Laksana Penerimaan Spesimen

1. Tata Laksana Penerimaan Spesimen dari IGD dan Rawat Inap(diluar jam sampling/pengambilan darah).

- a) Analis menerima spesimen dengan lembar permintaan pemeriksaan.
- b) Analis melakukan identifikasi spesimen.
- c) Analis melakukan identifikasi permintaan pemeriksaan.
- d) Analis mengerjakan spesimen.

2. Tata Laksana Penerimaan Spesimen Rujukan dari Luar

- a) Analis menerima spesimen dengan lembar permintaan pemeriksaan.
- b) Analis melakukan identifikasi spesimen.
- c) Analis melakukan pendaftaran pada SIMRS.
- d) Analis melakukan identifikasi permintaan pemeriksaan.
- e) Analis mengerjakan spesimen.

J. Tata Laksana Penyimpanan Spesimen

Analis menyimpan spesimen yang sudah di kejakan sebelum proses pembuangan. Spesimen yang harus disimpan 1 x 24 jam diantaranya:

1. Spesimen darah/Whole blood.
2. Spesimen serum/plasma.

K. Tata Laksana Telusur Spesimen (*Specimen Tracking*)

Telusur Spesimen yang dirujuk ke Laboratorium Rujukan masih menggunakan teknik manual yaitu dengan cara mengkonfirmasi via telepon seluler/Whatsapp grup.

BAB IV DOKUMENTASI

NO.	Tatalaksana	Dokumen	PIC
1.	Permintaan Pemeriksaan	Lembar permintaan pemeriksaan	Analisis
2.	Pengambilan Spesimen	Tidak ada dokumentasi	
3.	Pengumpulan Spesimen	Tidak ada dokumentasi	
4.	Identifikasi Spesimen	Tidak ada dokumentasi	
5.	Pengiriman Spesimen	Buku Ekspedisi Rujukan Ke Luar	Analisis
6.	Pembuangan Spesimen	Tidak ada dokumentasi	
7.	Pengawetan Spesimen	Tidak ada dokumentasi	
8.	Penerimaan Spesimen	Tidak ada dokumentasi	
9.	Penyimpanan Spesimen	Tidak ada dokumentasi	
10.	Telusur Spesimen (<i>Specimen Tracking</i>)	Buku Ekspedisi Rujukan Ke Luar	Analisis

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik. 2008. Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang Benar (Good Laboratory Practice). Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- R. Gandasoebrata. 2013. Penuntun Laboratorium Klinik. Jakarta : Dian Rakyat.